

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Nilai karakter religius yang dibentuk pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin ada 9 yaitu: a. Sopan Santun, b. Sabar, c. Syukur, d. Taat (Patuh), e. Rasa Peduli, f. Kejujuran, g. Tanggung Jawab, h. Displin, j. Kerjasama.
2. Proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan dimulai dari:
 - b. Tujuan yaitu membentuk perilaku religiusitas dalam diri anak didik agar mempunyai akhlak yang mulia.
 - c. Materi yang diajarkan tentang aqidah, syariah, dan akhlak.
 - d. Metode yang digunakan seperti metode keteladanan, pembiasaan, dan cerita/kisah.
 - e. Media yang dipakai berupa laptop, televisi, papan tulis, buku praktis menebalkan huruf, buku cerita, dan boneka tangan.
 - f. Proses yakni didapatkan hasil bahwa nilai karakter religius yang terbentuk dalam diri anak itu berbeda-beda, sesuai dengan pembagian rentang usia 2-<-3 tahun dan 3->-4 tahun. Karakter religius yang terbentuk pada anak rentang usia 2-<-3 tahun seperti sopan santun, rasa

peduli, jujur, taat (patuh), bertanggung jawab, dan disiplin. Sedangkan karakter religius yang terbentuk pada anak rentang usia 3->4 tahun seperti sikap sabar, syukur, taat (patuh), rasa peduli, kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan kerjasama. Dan agar pembentukan nilai-nilai karakter religius itu tercapai, pembimbing memberikan *reward* dan *punishment*.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

3. Kepada pembimbing Anak Kelompok Bermain agar memperkaya metode yang ada dengan menambahkan metode karyawisata, agar anak-anak dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengetahuan yang lebih.
4. Bagi PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin agar lebih memperhatikan pembagian kelompok pada anak kelompok bermain dan sesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Untuk orang tua, agar mengimplementasikan secara konsisten hal-hal positif yang sudah diajarkan di sekolah pada anak ketika di rumah.
6. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mencari referensi yang lebih luas mengenai pembentukan karakter religius pada anak melalui bimbingan keagamaan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman kepada orang bahwa pembentukan karakter religius sangatlah penting dibentuk sejak anak usia dini.